

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perawatan ortodontik adalah salah satu jenis perawatan yang dilakukan di bidang kedokteran gigi yang bertujuan mendapatkan penampilan dentofasial yang menyenangkan secara estetika yaitu dengan menghilangkan susunan gigi yang berjejal, mengoreksi penyimpangan rotasional dan apikal dari gigi-geligi, mengoreksi hubungan antar insisal serta menciptakan hubungan oklusi yang baik (Bahirrah S, 2004).

Pada era modern seperti saat ini, kebutuhan seseorang akan estetik sangatlah tinggi. Gigi juga merupakan bagian dari itu karena gigi memiliki nilai estetik bagi tiap manusia. Untuk memperbaiki estetik pada gigi, orang bisa menggunakan pesawat ortodontik. Pesawat ortodontik dibagi menjadi dua yaitu pesawat ortodontik lepasan dan pesawat ortodontik cekat.

Pesawat ortodontik lepasan disebut demikian karena didesain agar bisa dipasang dan dilepas oleh pasien. Pesawat lepasan hanya bisa menghasilkan gerakan *tipping* dan rotasi sederhana dari gigi-gigi, yang cukup memadai bagi beberapa perawatan ortodontik. Pesawat ortodontik lepasan memiliki 4 komponen utama yaitu komponen retensi, komponen tekanan, komponen penjangkaran, rangka penghubung (Foster, 1999).

Baseplate akrilik merupakan badan pada alat ortodontik lepasan. *Baseplate* memiliki tiga fungsi: memberikan fondasi, yang mendukung